

## PENGEMBANGAN ALAT UKUR *MULTIPLE INTELLIGENCE* BERBASIS KOMPUTER, SUATU MODEL PENELUSURAN MINAT DAN BAKAT SISWA SMA

Farida Agus Setiawati

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan tahun ke-3 yang bertujuan membuat manual alat ukur *multiple intelligence* dan melakukan sosialisasi alat ukur untuk meningkatkan ketrampilan guru pembimbing dalam memahami bakat dan minat siswa SMA. Pada tahun pertama, penelitian ini menghasilkan alat ukur *multiple intelligence* yang terstandarisasi dan pada tahun kedua menghasilkan alat ukur *multiple intelligence* yang terkomputerisasi dan sudah teruji penggunaannya. Adapun arti penting dilakukan penelitian tahun ke tiga ini adalah pembuatan manual sebagai pedoman penggunaan alat tes baik yang berbasis komputer maupun non komputer (manual). Selain itu juga melakukan sosialisasi alat ukur *multiple intelligence* sebagai alat bantu untuk menelusuri bakat dan minat individu sebagai penyebarluasan pemikiran, ide yang relatif baru yang diharapkan kebermanfaatannya produk penelitian ini dapat digunakan optimal.

Subyek penelitian adalah 60 guru pembimbing siswa SMA dari 4 kabupaten dan 1 kotamadya di wilayah Yogyakarta. Sosialisasi produk dilakukan dalam bentuk pelatihan penggunaan alat ukur *multiple intelligence* baik yang berbasis komputer maupun tidak berbasis komputer (manual). Dalam pelatihan tersebut subjek melakukan praktek langsung menggunakan alat ukur kemudian melakukan interpretasi hasil pengerjaannya.

Hasil penelitian tahun ke-3 ini menghasilkan manual penggunaan alat ukur *multiple intelligence* dengan berbasis komputer maupun yang tidak berbasis komputer (manual). Selanjutnya hasil sosialisasi berupa uji penggunaan produk menunjukkan bahwa subjek penelitian dapat menggunakan alat ukur *multiple Intelligence* baik secara manual (tidak berbasis komputer) maupun alat ukur yang berbasis komputer. Berdasarkan hasil sosialisasi ini ada 2 hal yang perlu diperhatikan. Pertama, yaitu adanya bagian yang masih sulit dipahami pada alat ukur yang tidak berbasis komputer yaitu pada proses kategorisasi dan transformasi antara skor mentah ke T-skor serta analisis hasil. Kedua, pada implementasi produk yang berbasis komputer juga menunjukkan ada bagian yang sulit dilakukan adalah cara menginstall program ke dalam komputer. Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian ini disarankan untuk penelitian selanjutnya yaitu bagi pengguna alat ukur ini perlu mendapat pelatihan terlebih dahulu sebelum menggunakannya pada testee, yaitu siswa SMA. Sosialisasi alat ukur harus mengalokasikan waktu yang lebih panjang, agar penyerapan informasi yang diberikan lebih optimal. Serta penggunaan produk ini terbatas untuk subjek dengan karakteristik sesuai dengan penelitian ini, yaitu siswa SMA. Untuk itu perlu dilakukan pengembangan produk untuk subjek lain misalnya pada siswa SMP maupun mahasiswa.

*Kata kunci: alat ukur dan manual multiple intelligence berbasis komputer, guru pembimbing, sosialisasi*

FIP, 2008 (PPB)